

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dalam rangka menjawab rumusan masalah, tujuan penelitian serta hipotesis yang dibangun pada penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan analisis deskriptif data yang digunakan pada penelitian, didapatkan bahwa selama periode penelitian tahun 2018-2023:
 - a. Terjadi fluktuasi suku bunga acuan Bank Indonesia sebesar 3.5%-6%. Ada penurunan suku bunga selama kurun waktu 2019-2-21 yang mendukung pemulihan ekonomi dan kenaikan pada 2022-2023 untuk menjaga stabilitas ekonomi dan tekanan inflasi.
 - b. Selama pandemi COVID-19, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS juga mengalami fluktuasi, mencapai titik tertinggi Rp13.413/USD pada Januari 2018 dan titik terendah Rp16.367/USD pada Maret 2020. Pergerakan nilai tukar dipengaruhi oleh kebijakan moneter, stabilitas ekonomi global, dan sentimen pasar.
 - c. Dipengaruhi oleh pandemi COVID-19, pemulihan ekonomi, serta faktor global seperti kenaikan harga energi dan kebijakan moneter internasional, inflasi Indonesia menunjukkan fluktuasi signifikan dari 2018 hingga 2023, dengan rata-rata 0,23%. Inflasi mencapai titik terendah -0,27% pada September 2019 dan titik tertinggi 1,17% pada September 2022.
 - d. Besarnya rata-rata kinerja reksa dana terproteksi adalah -2,36 dengan variasi signifikan. Nilai rendah ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, kinerja reksa dana terproteksi mengalami penurunan nilai, dengan demikian dapat diketahui bahwa selama periode waktu ini banyak reksa dana terproteksi tidak memberikan hasil yang baik, atau dapat dikatakan kinerja reksa dana terproteksi pada periode ini kurang bagus.
 - e. Umur rata-rata reksa dana terproteksi di Indonesia adalah 4,5 tahun, dengan variasi signifikan antara 43 dan 3.988 hari. Mayoritas reksa

dana adalah yang relatif baru, yang menunjukkan pasar yang berkembang. Produk baru memiliki potensi pertumbuhan, meskipun lebih berisiko, sementara reksa dana yang lebih lama menawarkan stabilitas.

- f. Ukuran rata-rata reksa dana terproteksi sebesar 1.021,29 rupiah menunjukkan daya tarik yang kuat di pasar Indonesia. Sebaran ukuran relatif stabil (standar deviasi 80,48 rupiah), dengan rentang 521,85–1.369,52 rupiah, mencerminkan perbedaan signifikan antara reksa dana ukuran kecil dan ukuran besar.
- 2) Suku bunga acuan tidak memengaruhi kinerja reksa dana secara langsung, melainkan dimoderasi oleh umur reksa dana. Tingkat suku bunga (X_1) memiliki pengaruh positif terhadap kinerja reksa dana, terutama pada reksa dana berukuran besar. Ini sejalan dengan hasil deskriptif yang menunjukkan kinerja rata-rata lebih tinggi pada reksa dana besar (mean 7.4%).
 - 3) Nilai tukar tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja reksa dana. Umur reksa dana tidak memoderasi hubungan antara nilai tukar dengan kinerja reksa dana. Reksa dana yang lebih tua cenderung lebih stabil, dengan didukung data deskriptif yang terlihat dari standar deviasi yang lebih rendah pada reksa dana berumur panjang (1.2 tahun).
 - 4) Inflasi tidak berpengaruh tidak secara langsung berpengaruh pada kinerja reksa dana. Umur reksa dana tidak memoderasi hubungan antara inflasi terhadap kinerja reksa dana. Ada pengaruh beragam tergantung pada kombinasi umur dan ukuran reksa dana, dimana reksa dana berukuran besar dan berumur panjang menunjukkan daya tahan lebih baik terhadap tekanan inflasi.
 - 5) Ukuran reksa dana memoderasi pengaruh suku bunga acuan terhadap kinerja reksa dana. Kombinasi moderasi kedua variabel umur dan ukuran secara signifikan menunjukkan bahwa kedua variabel memengaruhi hubungan antara suku bunga dan kinerja reksa dana.

- 6) Ukuran reksa dana memoderasi pengaruh nilai tukar secara signifikan terhadap kinerja reksa dana, dan kombinasi kedua variabel moderasi memperkuat hubungan antara nilai tukar dengan kinerja reksa dana.
- 7) Ukuran reksa dana memoderasi pengaruh inflasi secara signifikan dengan efek negatif terhadap kinerja reksa dana. Efek kondisional dari umur dan ukuran reksa dana pada level rendah ditemukan signifikan.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat melihat faktor internal lain yang mempengaruhi kinerja reksa dana, seperti likuiditas, tingkat diversifikasi portofolio, atau strategi manajemen. Selain itu, penelitian di masa mendatang dapat mencakup berbagai jenis reksa dana selain reksa dana terproteksi, seperti reksa dana saham, pendapatan tetap, atau campuran. Ini dapat membantu memahami apakah jenis reksa dana lain memiliki sensitivitas yang berbeda terhadap perubahan suku bunga atau nilai tukar. Penelitian berikutnya dapat dilakukan dengan menerapkan metode analisis yang berbeda, melibatkan data dan rangkaian waktu yang lebih panjang, juga studi komparatif antar negara pada pasar emerging yang berbeda untuk mengetahui apakah faktor ekonomi makro berdampak pada pasar dengan volatilitas yang berbeda.

5.2.2 Bagi Investor

Investor disarankan untuk memilih reksa dana berukuran besar karena mereka cenderung memiliki preferensi yang kuat di pasar, meningkatkan likuiditas, dan meningkatkan kinerja.

Meskipun usia reksa dana sangat memengaruhi kinerja, dampaknya dapat berkurang seiring dengan ukuran reksa dana.

Investor disarankan untuk mendiversifikasi portofolio mereka dengan mempertimbangkan reksa dana lain yang lebih tahan terhadap perubahan inflasi.

Dengan mempertimbangan efek moderasi kondisional, investor disarankan untuk mempertimbangkan bagaimana hubungan antara umur dan ukuran reksa dana memengaruhi kinerja secara bersama-sama, terutama untuk produk dengan kategori umur rendah hingga sedang. Dibandingkan dengan produk yang lebih tua, produk-produk ini cenderung memiliki risiko yang berbeda.